

KEMAJUAN PT GUDANG GARAM TBK DALAM MENYUSUN BISNIS PLAN DAN MENINGKATKAN OPERASIONAL JARINGAN KERJA PERUSAHAAN

Nanda Ameliany, S.Pd, M.Si¹⁾

¹⁾Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh
Email : nanda.ameliyani@unimal.ac.id

ABSTRACT

This study uses an object focus on Business Plan Analysis and Networks in Improving Business Operations at PT. Gudang Garam Tbk. With the form of the method used in this research is descriptive research. While the design used is a qualitative research design. The results of the research and data evaluation show that; Business Plan Implementation at PT. Gudang Garam Tbk has been implemented well and supports the improvement of its business operations. The network used has been effective in improving the business operations of PT. Gudang Garam Tbk. As well as the Business Plan and network have been implemented properly and the results are proven to improve business operations. PT. Gudang Garam Tbk in its business operations is designed in accordance with the expectations of the company and company stakeholders in achieving its goals so that business concepts and network formation are implemented as well as possible so that the company is able to operate optimally.

Keywords: Business Plan, Network, Business Operations

ABSTRAK

Pada penelitian ini menggunakan objek fokus pada Analisis Bisnis Plan dan Jaringan Kerja dalam Meningkatkan Operasional Bisnis pada PT. Gudang Garam Tbk. Dengan bentuk Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sedangkan desain yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian dan evaluasi data menunjukkan bahwa; Pelaksanaan Bisnis Plan pada PT. Gudang Garam Tbk telah dilaksanakan dengan baik dan mendukung dalam peningkatan operasional bisnisnya. Jaringan kerja yang dipakai sudah efektif dalam meningkatkan operasional bisnis PT. Gudang Garam Tbk. Serta Bisnis Plan dan jaringan kerja sudah dilaksanakan dengan baik dan hasilnya terbukti dapat meningkatkan operasional bisnis. PT. Gudang Garam Tbk dalam operasional bisnisnya dirancang sesuai dengan harapan perusahaan dan pemangku kepentingan perusahaan dalam pencapaian tujuannya sehingga konsep bisnis dan pembentukan jaringan kerja pun dilaksanakan sebaik mungkin agar perusahaan mampu beroperasi dengan optimal.

Kata Kunci : Bisnis Plan, Jaringan Kerja, Operasional Bisnis

PENDAHULUAN

Dalam memulai sebuah bisnis harus memiliki kemampuan dalam menuangkan sebuah gagasan yang kreatif dan inovatif. Tidak hanya itu saja, ide tersebut harus mempunyai nilai ekonomi yang tinggi yang dituangkan dalam rencana bisnis secara matang dan realistis. Selanjutnya dalam melakukan sebuah pengembangan dalam perusahaan perlu melakukan analisis guna membuat suatu perubahan yang signifikan. Tentunya dalam melakukan analisis bisnis sebagai manajer atau pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk melakukan analisis secara menyeluruh. Dengan melakukan analisis bisnis, sebuah perusahaan akan mengetahui dimana letak kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dengan demikian dapat mengatasi setiap masalah yang hadir di dalam perusahaan. Setiap perusahaan harus selalu melakukan sebuah analisis untuk perkebangannya. Analisa bisnis tidak hanya dilakukan terhadap usaha sendiri. Sebelum sebuah perusahaan melaksanakan proses dalam berbisnis, manajemen perusahaan perlu mengadakan penyusunan perencanaan dan penjadwalan dengan baik, serta menambah pengawasan yang intensif. PT. Gudang Garam merupakan perusahaan rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. Dengan total penduduk sekitar 260 juta jiwa, Indonesia merupakan pasar konsumen yang besar dan beragam dengan persentase perokok dewasa yang signifikan, diperkirakan 67,0% laki-laki dewasa di Indonesia adalah perokok. Dengan hasil riset pada akhir tahun 2017 telah mencapai pangsa pasar rokok dalam negeri sebesar 21,4% dengan produk yang sudah terkenal luas.

PT. Gudang Garam merupakan perusahaan yang bergerak pada pengambilan bahan baku kemudian diolah kembali dengan mengeluarkan biaya-biaya lain sampai ke barang jadi yang siap untuk di jual atau dipasarkan, dalam istilah ekonomi disebut dengan perusahaan manufaktur. Selama proses produksi tentunya pihak PT. Gudang Garam memperhitungkan pembuatan bisnis plan dan operasional sebagai gambaran bisnis yang akan dilakukan dan jaringan kerja untuk membuat penjadwalan kerja, pembagian kerja serta penentuan probabilitas penyelesaian operasional bisnis agar mempermudah operasional bisnis perusahaan bermula dari perencanaan, pelaksanaan sampai penyelesaian.

Dalam hal ini penulis tertarik dengan penelitian yang berjudul “Analisis Plan Bisnis dan Jaringan Kerja dalam Peningkatan Operasional Bisnis Pada PT. Gudang Garam Tbk”. PT. Gudang Garam Tbk merupakan perusahaan yang sudah lama beroperasi. Untuk itu perlu

dianalisis plan bisnis dan jaringan kerjanya yang mendukung dalam peningkatan operasional bisnis pada Perusahaan tersebut. Dari pembahasan diatas maka timbul pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana analisis plan bisnis dalam peningkatan operasional bisnis pada PT. Gudang Garam Tbk?, Bagaimana cara perusahaan membuat sebuah analisis dalam jaringan kerja untuk meningkatkan operasional bisnis pada PT. Gudang Garam Tbk?, Bagaimana perusahaan membuat analisis bisnis plan dan jaringan kerja agar dapat meningkatkan operasional bisnis pada PT. Gudang Garam Tbk?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Analisis Bisnis

Dalam membuat perencanaan bisnis harus melihat dari segi beberapa aspek, seperti aspek bidang-bidang industri dan penjualan, seperti industri dasar, industri manufaktur dan jaringan, asuransi, perbankan, distribusi, transportasi yang kemudian masuk secara menyeluruh dalam dunia bisnis, Menurut (Griffin dan Ebert, 2008) Bisnis adalah aktifitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan atau diinginkan oleh konsumen. Tujuannya memperoleh keuntungan bagi yang mengusahakannya. Salah satu membuat kemajuan dalam bisnis adalah dengan cara menganalisa bisnis dalam suatu perusahaan. Yang dimaksud dengan analisis bisnis adalah sebuah prospek evaluasi ekonomi dan untuk melihat resiko perusahaan. Seperti analisis atas lingkungan bisnis perusahaan, melihat sisi strateginya, serta posisi keuangan dan kinerjanya. Apabila disebuah perusahaan sudah menggunakan alat analisis yang benar maka dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan bisnis seperti dapat memilih investasi dalam efek (surat berharga atas sekuritas) ekuitas dan keputusan-keputusan lainnya yang membantu dalam proses pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Adapun cara dalam menganalisis sebuah bisnis adalah dengan cara mendiagnosis posisi usaha bisnis dengan menilai aktivitas inti bisnis, menilai efisiensi bisnis, menilai kondisi keuangan, menganalisa pesaing, dan melakukan analisa strategi bisnis. Selanjutnya membuat rencana pertumbuhan usaha bisnis dan yang terakhir adalah menentukan prioritas perbaikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menyusun tulisan ini dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan metode kualitatif adalah sebuah bentuk penelitian yang menghadirkan data deskriptif yang dapat diamati, didukung dengan studi literatur atau studi kepustakaan berdasarkan pengalaman, data dan angka sehingga dapat dipahami dengan baik. Tata cara dalam pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara Merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang erat kaitannya dengan pelaksanaan penelitian, guna mendapatkan keterangan data yang dibutuhkan serta berkaitan dengan masalah penelitian.
2. Dalam bentuk studi pustaka dengan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
3. Melakukan observasi dengan cara mencari informasi yang terkait dengan penelitian, membuat sebuah pengamatan dan membuat catatan dalam bentuk data secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang nyata maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu, Arifin (2011)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Bisnis Plan dalam Peningkatan Operasional Bisnis PT. Gudang Garam Tbk

Dalam sebuah usaha diperlukan pembelajaran tentang ilmu penawaran dan permintaan pasar dengan melihat bagaimana kondisi pasar saat ini (Sugiarto dan Harijono, 2000). Bagi PT. Gudang Garam Tbk bisnis plan merupakan tahapan awal yang menjadi acuan untuk membuat langkah – langkah dalam pencapaian tujuan bisnis yang diharapkan oleh pemangku kepentingan dalam bisnis tersebut sehingga bisa mengurangi kesalahan dalam menjalankan bisnis karena sebelumnya sudah diperhitungkan terlebih dahulu dalam perencanaan bisnis. Membuat rencana dalam sebuah perusahaan akan menjadi panduan dalam menjalankan bisnis disebuah perusahaan, dengan membuat sebuah perencanaan dapat membuat penetapan tujuan dan strategi pencapaian yang diinginkan sebuah perusahaan, tentunya akan membuat pihak perusahaan dengan mudah melakukan evaluasi, pengembangan dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan operasional yang berakibat fatal bagi perusahaan.

PT. Gudang Garam Tbk telah mempersiapkan pembuatan bisnis plan tersebut agar dapat mencapai tujuan strategi serta tidak terlalu sering menghadapi resiko atau masalah yang dapat menghambat operasional bisnis sehingga dapat dengan cepat mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dalam perencanaan atau konsep perusahaannya. Dalam hal ini PT. Gudang Garam Tbk telah mempersiapkan bisnis plan dengan sangat matang mulai dari perencanaan yang telah disusun sampai ke tingkat pencapaian hasil melalui strategi-strategi yang telah di susun sampai membuat rencana jika mengalami resiko-resiko yang memungkinkan terjadi.

2. Analisis Jaringan Kerja dalam Peningkatan Operasional Bisnis PT. Gudang Garam Tbk

Sebuah perusahaan harus memiliki operasional bisnis yang tertata dengan baik untuk menunjang tercapainya target yang tepat sasaran, salah satunya adalah membentuk jaringan kerja. Maka dengan itu PT. Gudang Garam Tbk merancang langkah – langkah yang dapat mendukung pekerjaan tersebut agar tidak terjadi kesalahan pada prioritas ataupun terjadinya kondisi yang simpang siur pada pekerjaan yang berakibat tidak lancarnya proses operasional di perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan operasional di sebuah perusahaan, maka yang seharusnya menjadi prioritas akhir malah menjadi didahulukan ataupun sebaliknya. Oleh karena itu perusahaan harus menetapkan jaringan kerja yang baik agar perusahaan mampu meminimalisir masalah yang akan menghambat pada operasional bisnisnya. Dalam hal ini dapat membuka peluang terjadinya penyalahgunaan wewenang (fraud), yang menyebabkan kegagalan sistem teknologi informasi, standar proses operasi yang belum sesuai dengan peraturan/regulasi yang berlaku, dan kejahatan pihak eksternal terhadap perusahaan. Pembentukan jaringan kerja yang luas menjadi solusi bagi sebuah perusahaan untuk meminimalisir permasalahan pada proses operasional yang belum sesuai dengan regulasi yang berlaku, dengan demikian perusahaan mampu beroperasi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Dalam menjalankan operasional bisnis PT. Gudang Garam Tbk telah membuat kebijakan-kebijakan yang tersusun sehingga tidak terjadi banyak kesalahan yang membuat perusahaan mandet atau berhenti dalam proses pekerjaan akibat kesalahan kerja yang simpang siur dengan pekerjaan lain yang prioritasnya belum tercapai.

3. Analisis Plan Bisnis dan Jaringan Kerja dalam Peningkatan Operasional Bisnis PT. Gudang Garam Tbk

Dalam operasional bisnis disebuah perusahaan membutuhkan manajemen operasional untuk menjalankan aktivitas bisnis tersebut. Karena hal tersebut berpengaruh terhadap pengaturan serta kelancaran perusahaan di masa yang akan datang. Dalam membuat sebuah rancangan suatu bisnis harus memperhatikan beberapa kegiatan yang berhubungan satu sama lain yang jumlahnya bersifat kompleks dan dapat melaksanakan penjadwalan pada kegiatan-kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian diperlukan jaringan kerja dalam mewujudkan kerjasama dan saling memberikan informasi (koordinasi) dari seluruh unit kegiatan untuk memperlancar kegiatan operasional bisnis tersebut. Dalam kegiatan tersebut harus memperhatikan, memprediksi dan mencegah hal-hal yang dapat terjadi dengan cara meningkatkan kewaspadaan dalam membuat perencanaan bisnis dan perlu memperhatikan aspek resiko agar tidak terjadinya masalah-masalah yang timbul dalam proses operasional. Selanjutnya dalam proses operasional yang melibatkan seuruh aktivitas dari unit kerja terutama dari pihak luar yang terlibat dalam jaringan kerja perusahaan membentuk sistem kerja perusahaan dalam melaksanakan kegiatan bisnis tersebut, mulai dari penanganan masalah pendanaan maupun pihak internal yang melakukan bergaining dengan perusahaan lain.

Rencana bisnis merupakan sarana terpenting untuk mengkomunikasikan keinginan pembisnis pada pihak luar apabila diperlukan ekspansi dana bagi perluasan usaha maupun operasional bisnis. Maka dari itu rencana bisnis merupakan langkah yang cukup signifikan dalam memulai suatu usaha. Hal ini menunjukan bahwa rencana bisnis tidak hanya bermanfaat bagi internal operasional perusahaan akan tetapi juga berguna untuk kebutuhan finansial PT. Gudang Garam Tbk. Selanjutnya PT. Gudang Garam Tbk dalam operasional bisnisnya merancang sistem sesuai dengan harapan perusahaan dan pemangku kepentingan perusahaan dalam pencapaian tujuannya sehingga konsep bisnis dan pembentukan jaringan kerja terlaksana dengan baik dan tepat sasaran, sehingga perusahaan mampu beroperasi dengan optimal. PT. Gudang Garam Tbk berhasil membuat perencanaan bisnis perusahaan agar tidak menghadapi banyak resiko yang dapat membuat perusahaan tersendat dalam beroperasi, serta menerapkan prinsip jaringan kerja agar operasional bisnis dapat terlaksana dengan optimal dan tercapainya tujuan sararan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Bisnis Plan pada PT. Gudang Garam Tbk telah terlaksana dengan optimal dan mendukung dalam peningkatan operasional bisnisnya. Hal ini terbukti telah dilaksanakannya indikator bisnisnya mulai dari perancangan sampai membuat jaringan kerja antar perusahaan. PT. Gudang Garam Tbk merupakan tokoh utama dalam aktivitas bisnis yang menjadi acuan untuk membuat langkah-langkah dalam pencapaian tujuan bisnis yang diharapkan perusahaan sehingga bisa mengurangi kesalahan dalam menjalankan bisnis terutama dalam peningkatan operasional.
2. PT. Gudang Garam Tbk telah berhasil membentuk jaringan kerja yang efektif dalam meningkatkan operasional bisnis dalam perusahaannya. Yang dimulai dari membentuk jaringan kerja yang luas sehingga menjadi solusi bagi perusahaan untuk meminimalisir permasalahan proses operasi yang belum sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga perusahaan mampu beroperasi sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Dalam sisi bisnis plan yang di buat dalam operasional perusahaan tersebut sudah berjaan dengan optimal, hal ini terlihat dari meningkatkan hasil dari operasional bisnis di perusahaan tersebut. PT. Gudang Garam Tbk dalam operasional bisnisnya merancang sistem sesuai dengan harapan perusahaan dan pemangku kepentingan perusahaan dalam pencapaian tujuannya sehingga konsep bisnis dan pembentukan jaringan kerja terlaksana dengan baik dan tepat sasaran, sehingga perusahaan mampu beroperasi dengan optimal. PT. Gudang Garam Tbk berhasil membuat perencanaan bisnis perusahaan agar tidak menghadapi banyak resiko yang dapat membuat perusahaan tersendat dalam beroperasi, serta menerapkan prinsip jaringan kerja agar operasional bisnis di perusahaan tersebut berjalan dengan optimal dan hasilnya dapat meningkatkan profit dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syafaruddin. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Adam Jr, E.E., dan R.J. Ebert. 1996. *Production and Operations Management: Concepts, Models, and Behavior*. Edisi kelima. New Jersey: Prentice Hall International, Inc
- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Beta. J. Peter Olson. 2000. *Perilaku Konsumen & Strategi Pemasaran*. Jzkarta.
- Chase, R.B.; F.R. Jacobs; dan N.J. Aquilano. 2006. *Operations Management for Competitive Advantage*. Edisi ke-11. New York: McGraw-Hill/ Irwin. Fritzsimmmons, J.A., dan M.J. Fritzsimmmons. 2008. *Service Management: Operations, Strategy, Information Technology*. Edisi ketujuh. New York: McGraw-Hill/ Irwin. Gaspersz, V. 1997. *Manajemen Kualitas dalam Industri Jasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Haksever, C.; B.
- Fandy Tjibtono, Ph.D. 2015. *Strategi Pemasaran*. Edisi-4. Jakarta. Buku
- Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2008). *Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Heizer, J., dan B. Render. 2008. *Operations Management*. Edisi kesembilan. New Jersey: Prentice Hall.
- Heizer, J., dan B. Render. 2011. *Operations Management*. Edisi ke-10. New Jersey: Prentice Hall.
- Heizer, J., dan B. Render. 2014. *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. Edisi ke-11. New York: Pearson.
- Hooper (2015). *Business Plan*. Jakarta. Erlangga
- <https://medium.com/@idmhdsdk/membuat-rencana-bisnis-atau-business-plan-5f5652af5d99>
- https://en.wikipedia.org/wiki/Gudang_Garam
- Kotler, Philip. 2010. *Manajemen Pemasaran. Edisi ke-13, Jilid 1*. Jakarta.
- Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA. Aks. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Bandung.
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian*. Bandung. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Render; R.S. Russell; dan R.G. Murdick. 2000. *Service Management and Operations*. Edisi kedua. New Jersey: Prentice Hal International Inc.

Radhiah dan Syahriandi. 2015. *Bahasa Indonesia (Materi KMU untuk Mahasiswa)*. Aceh Utara.

Sugiarto. dan Harijono. 2000. *Peramalan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

www.linkedin.com/company/pt.-gudang-garam-tbk